

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode studi kasus pendekatan kualitatif. Metode penelitian studi kasus pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggali fenomena, peristiwa, gejala dan kejadian secara spesifik. Metode ini melibatkan pengumpulan data yang sangat rinci dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumen, untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang diteliti (Creswell, 2015). Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen kunci dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Alasan diambilnya penelitian dengan metode studi kasus pendekatan kualitatif karena peneliti ingin menjelajahi atau menggali fenomena dan mendeskripsikan kondisi faktualnya yang ada di lapangan secara lebih rinci, mendalam dan transparan.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini merupakan individu – individu yang berkontribusi serta memberikan data – data yang dibutuhkan oleh peneliti selama penelitian.

Menurut Depoy & Gitlin (dalam Jahja, 2017):

“Partisipan merujuk pada individu-individu yang menjalin hubungan kerjasama dengan peneliti, berkontribusi dalam pengambilan keputusan pada penelitian, serta menyampaikan kepada peneliti mengenai hal-hal yang mereka ketahui atau alami”.

Adapun partisipan pada penelitian ini yaitu:

- a. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pangandaran
- b. Pengelola pantai Batukaras.
- c. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan

Selanjutnya penelitian ini dilakukan di pantai Batukaras yang bertempat di Kabupaten Pangandaran Jawa Barat dan waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu bulan Mei 2024.

C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dapat dibagi ke dalam dua cara yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat interaktif dan non interaktif. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik interaktif. Adapun teknik tersebut dijelaskan oleh Saldana (Miles, Huberman & Saldana, 2014) meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara:

- a. Wawancara dilakukan dengan pertanyaan mendalam dan tidak terstruktur formal.
- b. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang rinci, jujur, dan mendalam.
- c. Wawancara dapat dilakukan pada waktu dan tempat yang tepat.

2. Observasi:

- a. Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data dari peristiwa, tempat, benda, dan rekaman gambar.
- b. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati langsung aktivitas pengelolaan kebersihan di pantai Batukaras.

3. Dokumentasi:

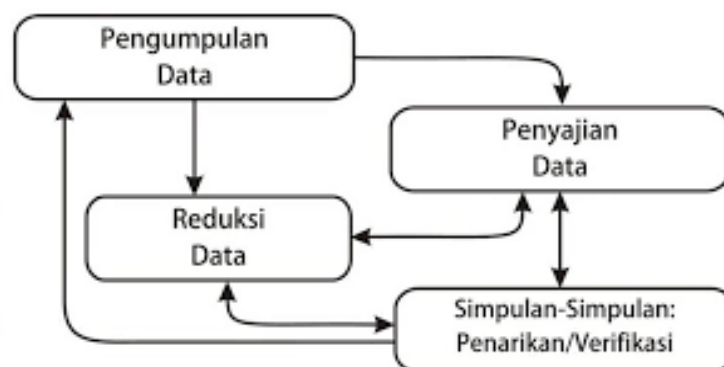
- a. Dokumen dapat berupa teks, gambar, atau benda lainnya.
- b. Dalam penelitian ini, dokumen dikumpulkan dengan cara meninjau kembali literatur, dokumen, dan foto-foto yang relevan dengan topik penelitian.

Peneliti menggunakan metode interaktif yang menggabungkan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang mendalam tentang pengelolaan kebersihan di pantai Batukaras.

D. Analisis Data

Dalam memperoleh kesimpulan dengan mudah, maka diperlukan teknik analisis data dengan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan sistematis. Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa analisis data merupakan proses menggali dan menyusun data secara sistematis, dimana data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi lainnya sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diterangkan dengan baik kepada orang lain.

Gambar 1. Analisis Data Model



Sumber: Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015)

Analisis data kualitatif yang bersifat induktif merupakan analisis data berdasarkan data yang telah diperoleh. Miles & Huberman (1992) menjelaskan bahwa analisis terdiri dari tiga (3) unsur yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah langkah penting dalam analisis data kualitatif. Ini merupakan proses **merangkum, memfokuskan, dan menyederhanakan** data yang telah dikumpulkan dari lapangan. Tujuannya adalah untuk **mengelola dan memahami** data yang kompleks menjadi lebih terarah dan mudah dianalisis.

Dengan dilakukannya reduksi data ini, peneliti akan mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Mereduksi data dapat dibantu dengan *notebook*, ponsel ataupun komputer. Dalam mereduksi data tentunya ada capaian yang harus dituju. Tujuan utama dalam penelitian kualitatif adalah data temuan. Oleh karena itu, jika terdapat temuan yang asing dan perlu digali, justru itu yang harus digali oleh peneliti dalam penelitiannya. Reduksi data memerlukan pemikiran sensitif dengan kecerdasan, ketelitian dan kedalaman wawasan yang tinggi dalam praktiknya. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang dipandang cukup menguasai permasalahan yang diteliti. Melalui diskusi itu, wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Penyajian data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikannya.

Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam berbagai bentuk, seperti:

- a. Penjelasan singkat: Data dideskripsikan secara naratif, menjelaskan temuan dan pola yang diamati.
- b. Bagan: Data divisualisasikan dalam bentuk diagram, tabel, atau grafik untuk menunjukkan hubungan antar kategori.
- c. Hubungan antar kategori: Data dikategorikan dan hubungan antar kategori dijelaskan.

Menurut Miles dan Huberman (2014), teks naratif merupakan cara paling umum untuk menyajikan data kualitatif. Penyajian data yang baik membantu peneliti memahami temuan dan merencanakan langkah selanjutnya.

Adapun tujuan penyajian data sebagai berikut:

- a. Mempermudah pemahaman temuan penelitian
- b. Membantu memvisualisasikan hubungan antar kategori
- c. Menyediakan dasar untuk penarikan kesimpulan
- d. Memudahkan pembaca untuk menafsirkan temuan

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Kesimpulan sementara dibuat setelah data terkumpul cukup, dan kesimpulan akhir dibuat setelah data lengkap. Kesimpulan bersifat tentatif dan dapat berubah seiring dengan bertambahnya data.

Adapun Langkah – Langkah dari penarikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Klasifikasi data: Data dikategorikan berdasarkan kesamaan karakteristik.
2. Verifikasi data: Data diuji keabsahannya dengan berbagai cara, seperti triangulasi metode dan triangulasi sumber data.
3. Satukan data: Data dikumpulkan dalam unit informasi yang menjadi rumusan kategori.
4. Tafsirkan data: Data dianalisis dan ditafsirkan maknanya.
5. Buat kesimpulan: Kesimpulan ditarik berdasarkan analisis dan interpretasi data.

Pada penelitian kualitatif, kesimpulan bersifat Tentatif yaitu kesimpulan dapat berubah seiring dengan bertambahnya data dan penelitian lebih lanjut. Kontekstual yaitu kesimpulan terkait dengan konteks penelitian dan tidak dapat digeneralisasi ke situasi lain. Dan Subjektif yaitu kesimpulan dipengaruhi oleh perspektif dan pengalaman peneliti.

Kesimpulan merupakan hal yang penting dalam penelitian kualitatif, karena kesimpulan membantu pembaca memahami temuan penelitian, implikasinya, dan kontribusinya pada pengetahuan yang ada.

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data merupakan tingkat kepercayaan yang dapat dipertanggung jawabkan dari hasil penelitian yang dilakukan (Sugiono 2015).

Adapun uji keabsahan data penelitian kualitatif menurut Sugiono (2015) yaitu uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji

confirmability. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data.

Uji kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi menurut Wiliam Wiersma (Sugiyono, 2015) yaitu pengecekan data dan membandingkan data suatu informasi yang telah diterima dari berbagai sumber. Peneliti dapat mencapai metode ini dengan cara mengecek dan membandingkan data yang sama dari hasil observasi dengan wawancara dan dokumentasi. Maksudnya adalah memastikan jika data yang diperoleh relevan dengan kebenarannya.

F. Jadwal Penelitian

Tabel 1. Jadwal Penelitian

[illegible]